

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. H KHUSUSNYA
PADA Ny.R DENGAN MASALAH UTAMA GANGGUAN
SISTEM CARDIOVASKULER : HIPERTENSI
DI DESA KALIWINGKO WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GROGOL 1 SUKOHARJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun oleh :

GESTIN WULANDARI

J200070057

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah yang ditemukan pada masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia. Pada negara – negara yang sedang berkembang, kematian yang terjadi selama 20 tahun terakhir disebabkan oleh gangguan peredaran darah yang meningkat dari 10 % menjadi 25 % dan keadaan ini cenderung akan meningkat dua kali lipat pada beberapa dasawarsa yang akan datang bila tidak dilakukan penanggulangan dengan baik. (Antari, 2005)

Secara epidemiologis 30 % penduduk di dunia peka terhadap keracunan garam dapur dan menyebabkan hipertensi. Pada golongan penduduk dengan obesitas risikonya naik menjadi 50 %. Hipertensi memang bukan penyakit pembunuh sejati, tetapi ia digolongkan sebagai The Sillent Killer (pembunuh diam – diam). Penyakit ini gejalanya tidak nyata dan harus diwaspadai serta perlu diobati sedini mungkin karena hipertensi yang kronis dan diabaikan secara tiba – tiba membawa malapetaka seperti serangan jantung dan stroke. Hal ini juga bisa menyebabkan lemah jantung, penyakit jantung koroner, dan gangguan ginjal. (Iwan dkk, 2003)

Data statistik dari Nasional Heart Foundation di Australia memperlihatkan bahwa sekitar 1.200.000 orang Australia (15 % penduduk dewasa di Australia) menderita tekanan darah tinggi kira – kira 40 %. Dari

semua kematian di Australia disebabkan oleh peredaran gangguan darah. Angka serupa juga nampak di negara barat seperti Amerika Serikat, Inggris, Selandia Baaru, dan Eropa Barat. (Iwan dkk. 2003)

Hipertensi didaerah maju merupakan masalah kesehatan yang memerlukan penanggulangan yang baik oleh karena itu mortalitas (angka kematian) dan mortalitas (angka kesakitan) yang sangat tinggi. Di Amerika Serikat 15 ras kulit pada usia 18 – 45 tahun dan 25 % - 30 % ras kulit hitam adalah penderita hipertensi. (Miskar, 2004)

Berdasarkan laporan kesehatan dinas Profinsi Jawa Tengah, kasus tertinggi hipertensi adalah kota semarang yaitu sebesar 67.101 kasus (19,56%) dibanding dengan jumlah keseluruhan hipertensi di kabupaten atau kota lain di Jawa Tengah. Apabila dilihat berdasarkan jumlah kasus keseluruhan dikota semarang terdapat proporsi yang lebih besar yaitu 53,69 %. Sedangkan kasus tertinggi ke dua adalah kabupaten Klaten yaitu sebesar 36.002 kasus (10,49%) dan apabila dibanding dengan jumlah keseluruhan dikabupaten Banyumas adalah sebesar 57,01 %. Kasus ini paling sedikit dijumpai dikabupaten Tegal yaitu 516 kasus (0,15%). Sementara di daerah Surakarta sendiri jumlah penderita hipertensi sekitar 27,8 %. Rata – rata ksus hipertensi di Jawa Tengah adalah 9.800,54 kasus. (Profil Kesehatan Profinsi Jawa Tengah,2004)

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang diajukan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah "*Bagaimana penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.*

H dengan masalah utama gangguan sistem kardiovaskuler : Hipertensi khususnya pada Ny. S di desa Kaliwingko Sukoharjo” .

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. H khususnya pada Ny. R dengan gangguan sistem kardiovaskuler : Hiperetensi

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga Tn. H khususnya pada Ny. R dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan keluarga Tn. H khususnya pada Ny. R dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*
- c. Menyusun intervensi keperawatn keluarga Tn. H khususnya pada Ny. R dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*
- d. Melakukan implementasi keperawatan keluarga Tn. H khususnya Ny. R dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga Tn. H khususnya pada Ny. R dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis khususnya dalam penatalaksanaan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Untuk memberikan asuhan keperawatan agar keluarga dan pasien mengetahui cara perawatan penyakit *Hipertensi*

3. Bagi Institusi Pelayanan

Diperoleh bahan masukan bagi puskesmas untuk menambah pengetahuan tenaga kesehatan dalam penatalaksanaan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi* sehingga dapat diberikan tindak lanjut dan peningkatan mutu perawatan pasien..

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukkan dalam peningkatan mutu pendidikan terutama dalam bidang dokumentasi keperawatan keluarga. Dan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang kualitas dokumentasi asuhan keperawatan keluarga.